

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian dalam sebuah metode penelitian merupakan aspek yang penting. Pendekatan yang digunakan oleh seorang peneliti sangat menentukan kemudahan dalam menjalankan proses penelitian yang dilakukan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan data yang dinyatakan dalam bentuk angka yang banyak digunakan untuk pengambilan kesimpulan. Penelitian ini banyak dituntut menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran dari data tersebut, dan juga penampakan hasilnya.¹

Penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika. Pada dasarnya pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikan hubungan antar variabel yang diteliti.²

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2010), hal.26-27

² Saifudin Azwar, *Metode penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm.5

Jadi, dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka dalam penyajian data dan analisisnya menggunakan uji statistik untuk mencari jawaban dari permasalahan yang hendak di teliti.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan quasi eksperimental design. Penelitian quasi eksperimen design merupakan penelitian yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari sesuatu yang dikenakan pada subjek yang diteliti dengan mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali.³ Dalam penelitian eksperimen, kondisi yang ada dimanipulasi oleh peneliti sesuai dengan kebutuhan. Kondisi dalam memanipulasi, biasanya dibuat dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Untuk kelas eksperimen akan diberikan *treatment* atau stimulus atau perlakuan sesuai dengan tujuan penelitian. Kemudian hasil dari kelas tersebut akan dibandingkan.⁴

Penelitian eksperimen bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya sebab akibat serta berapa besar hubungan sebab akibat tersebut dengan pemberian perlakuan tertentu pada kelompok eksperimen dan menyediakan kelas kontrol sebagai pembanding.

³ Sugiono, *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 109

⁴ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 49

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan konsep-konsep yang mengandung lebih dari satu nilai besaran atau atribut, kemudian ditarik kesimpulan.⁵ Variabel penelitian dapat diartikan sebagai suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.⁶

Variabel penelitian terdiri dari beberapa macam variabel, namun adanya keterbatasan dalam berbagai hal dalam penelitian, peneliti sering hanya memfokuskan pada beberapa variabel saja. Variabel yang sering digunakan yaitu variabel yang mempengaruhi dan variabel yang dipengaruhi. Variabel yang mempengaruhi disebut variabel bebas (independen) sedangkan variabel yang dipengaruhi disebut variabel terikat (dependen).⁷

Sesuai judul dan berdasarkan pengertian diatas, variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas (independen) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan pada variabel terikat (dependen).⁸ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah TTS bergambar yang kemudian dinamakan dengan variabel (X).

⁵ Abdurahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hal. 114

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 61

⁷ Ibid, hal.65

⁸ Tulus, Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2006), hal. 39

2. Variabel terikat (dependen) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas.⁹ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan bahasa yang kemudian dinamakan sebagai variabel (Y). Variabel terikat memiliki indikator yang meliputi :

Y₁ : kemampuan berbicara

Y₂ : kemampuan membaca

Y₃ : kemampuan menulis

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.¹⁰ Populasi merupakan wilayah yang terdiri atas obyek, subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹¹ Menurut Warsito, populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, hewan, tumbuhan, gejala, nilai tes, atau peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam suatu penelitian.¹²

Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam lainnya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada

⁹ Ibid, hal.42

¹⁰ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm.108

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.....*, hal. 117

¹² Hermawan Warsito, *Pengantar Metodologi Penelitian: Buku Panduan Mahasiswa*, (Jkaarta: Gramedia Pustaka Utama, 1992), hal. 49

pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak Kelompk B di RA Raden Fatah Podorejo Sumbergempol Tulungagung dengan jumlah sebanyak 58 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.¹³

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah anak kelas B di RA Raden Fatah Podorejo Sumbergempol Tulungagung sebanyak 29 anak. Sampel tersebut dibagi menjadi kelas B1 sejumlah 14 anak sebagai kelas kontrol dan B2 sejumlah 15 anak sebagai kelas eksperimen.

D. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen disajikan dalam bentuk skala pengukuran. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah rating scale. Dalam model skala rating scale, responden tidak akan menjawab salah satu dari jawaban kualitatif yang disediakan, tetapi menjawab salah satu jawaban kuantitatif yang telah disediakan.¹⁴ Oleh karena itu, dalam penyusunan instrumen dengan rating scale harus dapat mengartikan setiap angka yang diberikan pada alternatif jawaban pada setiap item instrumen. Adapun kisi-kisi instrumennya sebagai berikut :

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktis)*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 1992), hal.174

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian*, hal.98

Tabel. 3.1 Kisi-kisi Observasi Kemampuan Bahasa

No	Lingkup Perkembangan	Kopetensi Dasar	Indikator
1.	Bahasa (bahasa reseptif dan ekspresif)	4.10 Menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif (membaca dan menyimak) 4.11 Menunjukkan kemampuan Berbahasa ekspresif (berbicara)	1. Anak mampu menyebutkan kosa kata dalam teka-teki silang bergambar dengan benar 2. Anak mampu membaca kata pada teka-teki silang bergambar dengan benar 3. Anak mampu menulis kata pada teka-teki silang bergambar dengan benar

Tabel. 3.2 Kriteria Penilaian Kemampuan Bahasa

No.	Kriteria	Nilai
1	Belum Berkembang (BB)	1
2	Mulai Berkembang (MB)	2
3	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	3
4	Berkembang Sangat Baik (BSB)	4

Tabel. 3.3 Rubrik Penilaian Kemampuan Bahasa

Indikator I : Anak mampu menyebutkan kosa kata dalam teka-teki silang bergambar dengan benar

No	Kriteria	Deskripsi	Nilai
1.	Belum Berkembang (BB)	Anak belum mampu menyebutkan kosa kata dalam teka-teki silang bergambar dengan benar	1
2.	Mulai Berkembang (MB)	Anak mampu menyebutkan kosa kata dalam teka-teki silang bergambar, namun masih dengan bantuan guru	2
3.	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	Anak mampu menyebutkan kosa kata dalam teka-teki silang bergambar dengan benar dan konsisten tanpa bantuan guru	3
4.	Berkembang Sangat Baik (BSB)	Anak mampu menyebutkan kosa kata dalam teka-teki silang bergambar dengan benar tanpa bantuan guru dan dapat mengkomunikasikan kepada temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai indikator yang diharapkan	4

Tabel. 3.4 Rubrik Penilaian Kemampuan Bahasa

Indikator II : Anak mampu membaca kata pada teka-teki silang bergambar dengan benar

No	Kriteria	Deskripsi	Nilai
1.	Belum Berkembang (BB)	Anak belum mampu membaca kata pada teka-teki silang bergambar dengan benar	1
2.	Mulai Berkembang (MB)	Anak mampu membaca kata pada teka-teki silang bergambar, namun masih dengan bantuan guru	2
3.	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	Anak mampu membaca kata pada teka-teki silang bergambar dengan benar dan konsisten tanpa bantuan guru	3
4.	Berkembang Sangat Baik (BSB)	Anak mampu membaca kata pada teka-teki silang bergambar dengan benar tanpa bantuan guru dan dapat mengkomunikasikan kepada temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai indikator yang diharapkan	4

Tabel. 3.5 Rubrik Penilaian Kemampuan Bahasa

Indikator III : Anak mampu menulis kata pada teka-teki silang bergambar secara benar

No	Kriteria	Deskripsi	Nilai
1.	Belum Berkembang (BB)	Anak belum mampu menulis kata pada teka-teki silang bergambar secara benar	1
2.	Mulai Berkembang (MB)	Anak mampu menulis kata pada teka-teki silang bergambar, namun masih dengan bantuan guru	2
3.	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	Anak mampu menulis kata pada teka-teki silang bergambar secara benar dan konsisten tanpa bantuan guru	3
4.	Berkembang Sangat Baik (BSB)	Anak mampu menulis kata pada teka-teki silang bergambar secara benar tanpa bantuan guru dan dapat mengkomunikasikan kepada temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai indikator yang diharapkan	4

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data dengan cara melakukan pengukuran agar penelitiannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam artian lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah untuk diolah.¹⁵

Adapun instrumen penelitian pada penelitian ini berupa pedoman observasi (checklist) dan dokumentasi.

1. Pedoman observasi

Pedoman observasi yaitu alat yang digunakan peneliti ketika melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap berbagai hal yang berkaitan dengan penelitian diantaranya kemampuan berbicara, kemampuan membaca dan menulis. Pedoman observasi yang digunakan berupa lembar pengamatan atau catatan selama penelitian berlangsung sebagaimana terlampir.

2. Pedoman dokumentasi

Pedoman dokumentasi yaitu alat bantu yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data-data tertulis dan arsip-arsip yang terkait dengan variabel yang diteliti. Data tersebut dapat berupa latar belakang sekolah, foto-foto, kegiatan penguasaan kosa kata, membaca dan menulis sebagaimana terlampir.

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian*, , hal. 160

F. Data dan Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh dan menunjukkan informasi. Data yang diperoleh harus tepat, jika tidak maka mengakibatkan data yang terkumpul tidak relevan dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data, yaitu:

1. Sumber data primer

Sumber data primer yaitu data yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Dalam penelitian ini, yang menjadi sumber data utama atau sebagai data primer yaitu anak kelompok B di RA Raden Fatah Podorejo Tulungagung.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang sumber data utama. Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder yaitu kepala sekolah, guru kelas dan dokumentasi.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan bentuk penerimaan data yang dilakukan dengan cara merekam kejadian, menghitungnya, mengukur dan mencatatnya.¹⁶ Penelitian ini menggunakan dua metode untuk mengumpulkan data, yaitu :

¹⁶ Iqbal Hasan, *Analisis Data dengan Statistik*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hal. 17

1. Observasi

Observasi yaitu alat yang digunakan peneliti ketika melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap berbagai hal yang berkaitan dengan penelitian. Observasi juga merupakan teknik untuk mengumpulkan data dengan mengamati obyek berupa manusia, benda mati, benda hidup maupun alam.¹⁷ Teknik observasi yang digunakan berupa lembar pengamatan atau catatan selama penelitian berlangsung sebagaimana terlampir. Observasi dilakukan oleh peneliti terhadap penguasaan kosa kata, kemampuan membaca dan menulis. Pengamatan ini menggunakan lembar observasi check list yang telah disiapkan dengan memberikan skor jika hal yang diamati muncul.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data-data tertulis dan arsip-arsip yang terkait dengan variabel yang diteliti. Data tersebut dapat berupa latar belakang sekolah dan foto-foto saat penelitian sebagaimana terlampir. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data siswa, data guru, penguasaan kosa kata, kemampuan membaca dan menulis di RA Raden Fatah Podorejo Tulungagung.

¹⁷ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal, 87

H. Teknik analisis data

1. Analisis Data Statistik Deskriptif

Tahap ini merupakan tahap editing data, setelah data terkumpul maka peneliti harus melakukan pengecekan data secara teliti pada instrumen penelitian guna menghindari kesalahan atau kekurangan data.

2. Uji instrumen penelitian

Secara metodologis, analisis data adalah kegiatan untuk menyederhanakan data kuantitatif agar mudah dipahami.¹⁸

a. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu data. Dilakukan dengan cara menghubungkan antara hasil yang didapat anak dalam instrumen penelitian dengan nilai rata-rata yang telah didapat. Berdasarkan uji validitas instrumen, penelitian layak digunakan dengan sedikit perbaikan dalam format penulisan instrumen penelitian

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen yaitu suatu alat ukur atau instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, maka akan menghasilkan data yang sama.¹⁹

¹⁸ Bagong Suyatno dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*, (Jakarta: Kencana Media Group, 2007), hal.104

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 348

3. Uji hipotesis

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Uji *Mann-Whitney U Test* merupakan uji statistik non parametrik yang digunakan pada data ordinal atau interval, apabila data tersebut tidak memenuhi satu atau lebih uji prasyarat hipotesis. Sama halnya dengan uji T, Uji *Mann-Whitney U Test* juga dapat digunakan untuk menganalisis ada tidaknya perbedaan antara rata-rata dua data yang saling independent. Pada penelitian ini Uji *Mann-Whitney U Test* dilakukan terhadap data posttest keterampilan proses anak dan data nilai hasil observasi keterampilan proses anak karena berdasarkan hasil uji prasyarat hipotesis diketahui bahwa data posttest keterampilan proses anak tidak terdistribusi normal sedangkan data hasil observasi keterampilan proses anak tidak homogen, sehingga untuk melakukan uji hipotesis digunakan uji statistik non parametrik. Untuk menentukan diterima atau ditolaknya suatu hipotesis maka pada uji *Mann-Whitney U Test* dapat dilihat dari kriteria berikut:

- 1) $\text{Sig} > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- 2) $\text{Sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara dua sampel. Tahap pengujian hipotesis ini dilakukan menggunakan bantuan SPSS 16.0 for windows.